Implementasi Program Pendidikan Karakter Di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta

Cindy Mu'jizat Rahadian[1], Mujazi Mujazi[2]
[1,2]*Universitas Esa Unggul, Jakarta*
**Email: rahadian96270@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini diawali oleh adanya internet yang memudahkan anak-anak dalam mengakses apapun yang mereka inginkan tanpa batasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mendeskripsikan apakah ada nilai-nilai pendidikan karakter dan implementasinya, mendeskripsikan implementasi program pendidikan karakter dan mendeskripsikan hambatan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, sehingga hasil penelitian ini yaitu Nilai karakter yang diterapkan dan ditunjukan yaitu religius, jujur, disiplin, mandiri, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab, Penerapan dan konsep pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta melalui program PraKBM yang dilakukan setiap hari selama lima hari dan Strategi yang digunakan guru dalam penerapan pendidikan karakter melalui mengingatkan hal atau tindakan yang baik, memberikan teguran, memberikan teladan, melakukan pembiasaan dan menumbuhkan kesadaran kepada siswa. Hambatan dalam penerapan pendidikan karater di SDN Kapuk 03 pagi yaitu ada pada faktor lingkungan, faktor orang tua dan siswa. Upaya untuk mengurangi hambatan di SDN Kapuk 03 Pagi yaitu dengan memberikan teguran kepada siswa dan menjalin koordinasi yang baik bersama orang tua untuk dapat menciptakan lingkungan yang baik bagi anak di sekolah ataupun di rumah

Kata kunci: Nilai karekter, implementasi program pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter

Abstract

This research was initiated by the existence of the internet which makes it easier for children to access whatever they want without restrictions. The purpose of this study is that researchers want to describe whether there are character education values and their implementation, describe the implementation of character education programs and describe the obstacles in implementing character education programs at SDN Kapuk 03 Pagi. The research method used in this study is descriptive qualitative, so the results of this study are the character values that are applied and shown, namely religious, honest, disciplined, independent, love the motherland, care for the environment, care for social and responsibility, application and the concept of character education in SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta through the PreKBM program which is carried out every day for five days and strategies used by teachers in implementing character education through reminding good things or actions, giving reprimands, setting an example, doing habituation and raising awareness to students. Obstacles in implementing character education at SDN Kapuk 03 morning are environmental factors, parental and student factors. Efforts to reduce barriers at SDN Kapuk 03 Pagi are by giving warnings to students and establishing good coordination with parents to be able to create a good environment for children at school or at home.

***Keywords**: Character value, character education concept, character education strategy*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kebudayaan, suku, agama, ras dan bahasa. Keramahan dan keterbukaan masyarakat Indonesia kepada orang diluar negara ini merupakan suatu identitas khusus yang disematkan dengan kata Indonesia. Namun, menurut Juwita (2021) masyarakat Indonesia saat ini sedang mengalami penurunan akhlak baik yang berdampak pada kehidupan bangsa dan negara. Hal ini ditandai dengan adanya korupsi yang terjadi dalam ranah politik yang menyebabkan Indonesia kehilangan predikat sebagai bangsa yang amanah. Selain korupsi yang menjadi dampak penurunan akhlak baik, ada juga dampak lainnya yaitu praktik kebohongan dalam ruang lingkup pendidikan mulai dari contek-

mencontek dan plagiarisme. Hal seperti ini sudah menjadi keterbiasaan bagi para pelajar untuk mengulangi hal yang sama dan menganggapnya sebagai hal yang wajar untuk dilakukan.

Dari contoh persoalan diatas pendidikan karakter menurut Zulfa & Mujazi (2022) merupakan salah satu upaya dalam membentuk sikap yang baik. Melalui proses pembiasaan yang mengembangkan seluruh kemampuan dan potensi manusia dengan tujuan yaitu menjadikan manusia bermoral, bermartabat, memiliki nilai serta sikap yang mencerminkan manusia seutuhnya merupakan pengertian dari pendidikan (Pusdiklat perpusnas, 2019). Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi yang arif, cerdas, dan berkarakter. Sebagai generasi alfa menurut Purnama (2018), para pelajar akan terbiasa mengikuti arus globalisasi dengan berbagai dampak yang akan mereka rasakan, mulai dari dampak positif maupun negatif. Dampak negatif tersebut diantaranya melakukan kekerasan, penganiayaan dan pelecehan yang hampir setiap hari memenuhi media elektronik, disertai dengan tindakan anarkis dan bahkan memakan korban jiwa.

Pendidikan pertama yang diterima seorang anak yaitu di rumah, oleh karena itu orang tua memiliki peranan penting dalam terbentuknya karakter seorang anak. Rumah kedua bagi seorang anak yaitu sekolah, dimana sekolah memainkan peran lembaga pendidikan formal

dalam mempersiapkan siswa untuk hidup, baik secara akademis maupun sebagai agen moral dalam masyarakat. Maka dari itu, pengelolaan sekolah harus dilakukan dengan sebaik mungkin, terutama sekolah yang dijadikan pondasi pembentukan karakter siswa setelah orang tua. Sekolah yang baik sering juga disebut sebagai sekolah yang berkualitas. Saat ini kebutuhan masyarakat akan keunggulan bersaing dilihat dari kualitas seseorang. Mutu sekolah merupakan esensi bagi sekolah dalam melakukan tindakan memenuhi tuntutan masyarakat dengan kesadaran yang terus meningkat.

Pendidikan karakter sangat dibutuhkan sekolah sebagai alat untuk membantu penerapan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen kemampuan, kesadaran dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi, moral dan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memutuskan baik dan buruk. Dalam pendidikan karakter di sekolah menjadi hal penting bagi warga sekolah untuk terlibat, khususnya tenaga pendidik atau guru. Guru dapat memberikan penguatan pendidikan melalui materi yang dibawakan berdasarkan contoh dari aktivitas

masyarakat dan budaya yang ada di lingkungan sekolah.

Sekarang ini, aktivitas masyarakat telah bercampur dengan budaya asing yang masuk melalui internet dengan lebih cepat dan mudah. Internet merupakan singkatan dari interconnetion-networking yang didefinisikan sebagai skema yang dapat menghubungkan seluruh jaringan komputer dari berbagai negara menurut Purnama (2018). Anak-anak telah terbiasa dengan adanya internet dari pengalaman mereka ketika belajar di rumah pada saat pandemi. Games dan sosial media telah menemani anak dalam kesehariannya setalah pembelajaran dilaksanakan secara daring. Informasi dalam bentuk gambar dan tulisan di internet akan mudah diakses anak tanpa adanya keamanan yang menunjang dari situs-situs tertentu. Maka dari itu, anak-anak dapat lebih mudah untuk melihat lalu meniru budaya asing yang bertolak belakang dengan budaya Indonesia.

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai penerapan pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dapat disimpulkan bahwa karakter yang ditunjukan oleh siswa disana sebagai berikut. Pertama religius, nilai religius diterapkan dalam kegiatan seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, tadarus, yasinan dan bersedekah (jumat berkah) bersama setiap hari jumat. Kedua jujur, nilai jujur diterapkan melalui kegiatan belajar atau mengerjakan tugas dengan tidak boleh menyontek atau mengerjakan tugasnya sendiri dan adanya program warung kejujuran. Ketiga disiplin, nilai disiplin diterapkan dengan kegiatan seperti diadakannya piket kelas, jadwal mata pelajaran, adanya pekerjaan rumah atau PR, adanya kegiatan praKBM seperti upacara, pramuka wajib. Keempat mandiri, nilai mandiri diterapkan dengan membiasakan siswa untuk mengerjakan tugasnya secara individu dengan kemampuan mereka sendiri dan dengan mengikuti kegiatan ekstrakulikuler pramuka wajib setiap hari rabu. Kelima cinta tanah air, nilai cinta tanah air diterapkan dalam kegiatan seperti kegiatan praKBM yaitu upacara rutin setiap hari senin dan menyanyikan lagu wajib nasional sebelum kegiatan belajar di kelas dimulai dengan tujuan menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta terhadap tanah air. Keenam peduli lingkungan, nilai peduli lingkungan diterapkan dalam kegiatan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan Jumantik (Juru pemantau jentik cilik). Ketujuh peduli sosial, nilai peduli sosial diterapkan dalam kegiatan jumat berkah dengan tujuan melatih siswa untuk bersedekah dan berbagi yang mana nanti uang yang terkumpul akan di alokasikan ke anak yang kurang mampu dalam arti ketika ada anak yang mendapatkan musibah, sakit dan dirawat. Kedelapan tanggung jawab, nilai tanggung jawab diterapkan melalui melalui kegiatan

pemberian tugas, piket kelas dan adanya jadwal mata pelajaran.

Penerapan dan konsep pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta melalui program PraKBM yang dilakukan setiap hari yaitu hari senin adanya program upacara bendera, selasa adanya program usaha kesehatan sekolah dan jumantik cilik, hari rabu adanya program ekstrakulikuler wajib pramuka, hari kamis

adanya program senam bersama dan hari jumat adanya program tadarusan dan yasinan bersama. Strategi yang digunakan oleh sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter yaitu melalui mengingatkan hal atau tindakan yang baik, memberikan teguran, memberikan teladan, melakukan pembiasaan dan menumbuhkan kesadaran kepada siswa. Hambatan dalam penerapan pendidikan karater di SDN Kapuk 03 pagi yaitu faktor lingkungan, faktor orang tua dan siswa. Upaya untuk mengurangi hambatan di SDN Kapuk 03 Pagi yaitu dengan memberikan teguran kepada siswa dan menjalin koordinasi yang baik bersama orang tua untuk dapat menciptakan lingkungan yang baik bagi anak di sekolah ataupun di rumah.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode penelitian ilmiah dengan tujuan memahami dan mengeksplorasi suatu fenomena dalam bidang pendidikan dengan mengedepankan proses komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan apa yang sedang diteliti. Menurut Fadli (2021) penelitian kulaitatif bila digunakan dalam pendidikan berguna untuk menemukan solusi atau teori baru dalam dunia pendidikan. Penelitian menggunkan pendeketan deskriptif kualitatif menurut Sanjaya (2015) yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam tentang keadaan yang sebenarnya terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunkan metode kualitattif karena penelitian ini berdasarkan kepada pemaham dan makna dari penerapan program pendidikan karakter. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta yang beralamat di Jl. Kapuk Raya RT 003, RW 011, Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan yaitu dari Agustus 2022 – Januari 2023, dengan subjek penelitian Kepala sekolah dan para wali kelas dari kelas 1 sampai 6 di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.

Adapun alur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Melakukan observasi mengenai kegiatan implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.
2. Merumuskan masalah yang ditemukan pada observasi kegiatan implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta. Rumusan masalah pada penelitian ini terfokus pada apa saja nilai-nilai pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta, bagaimanakah implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dan hambatan apa saja yang mempengaruhi penerapan pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.
3. Mengumpulkan landasan teori sesuai dengan rumusan masalah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Definisi pendidikan, definisi karakter, definisi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Mengumpulkan data berupa program-program kegiatan pendidikan karater di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.
5. Melakukan analisis data serta mendeskripsikan implementsi program pendidikan karater di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dengan 18 lingkup penilaian nilai karakter yaitu Relegius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Data dan sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer yang berupa opini subjek (orang) secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian dan kegiatan. Data primer dalam penelitian ini meliputi, yang didapatkan melalui foto dan wawancara kepada kepala sekolah dan enam wali kelas. Data primer ini diberikan oleh Kepala sekolah dan para wali kelas dari kelas satu sampai kelas enam dengan cara wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.
2. Data sekunder umumnya berupa buku, catatan, skripsi terdahulu atau laporan histori yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

   Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan mengenai implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.

2. Wawancara

Peneliti akan melakukan proses tanya jawab dengan kepala sekolah dan enam orang wali kelas di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi seperti mengumpulkan foto-foto dan aturan sekolah yang bisa dijadikan bukti atau lampiran dalam penelitian ini.

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara:

1. Analisis data sebelum dilapangan

Peneliti harus mengetahui dan mendapatkan data sekunder berdasarkan keadaan sesungguhnya yang ada di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta, bahwa sebagian siswa sudah menunjukan karakter yang baik.

2. Analisis data dilapangan

Untuk mendapatkan data di lapangan, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala sekolah dan para wali kelas dari kelas 1 sampai 6 di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta mengenai penerapan pendidikan Karakter di sekolah tersebut. Dalam menganalisis data dilapangan memiliki tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pengumpulkan data di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti selanjutnya akan melakukan analisis dan menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta berlokasi di Jl. Kapuk Raya RT 003, RW 011, Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai tujuh orang narasumber yaitu Kepala sekolah yang bernama Ibu Sri Sukamti, S.Pd , walikelas 1 a yaitu Ibu Fathimah Azzahrah, S. Pd, walikelas 2 a yaitu Ibu Alberta Dini Catur Wibudiarti, S. Pd, walikelas 3 b yaitu Ilyas Alfauzi, S.Pd, walikelas 4 a yaitu Ibu Nurul Arbaina Widyaning . R, S. Pd, walikelas 5 b yaitu Ibu Risca, S.Pd dan walikelas 6 b yaitu Bapak Bagas Santosa, S. Pd.

Penerapan program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta diterapkan melalui program PraKBM dengan masing-masing nilai karakter yang dilakukan setiap hari didalam dan diluar kelas yaitu:

1. Tadarus dan yasinan bersama

Program kegiatan tadarus dan yasinan bersama dilakukan setiap hari jumat dengan membawa Al-Quran dan memakai pakaian muslim. Nilai yang terdapat dalam program ini yaitu nilai relegius.



Gambar 1. Tadarus dan yasinan bersama

2. Warung kejujuran

Program warung kejujuran merupakan program yang melatih peserta didik untuk bersikap jujur dengan melalui transaksi yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri mulai dari mengecek harga barang yang akan dibeli, mengambil barang, menaruh uang dan mengambil uang kembalian jika uangnya lebih. Nilai yang terdapan dalam program ini yaitu nilai kejujuran.



Gambar 2. Warung kejujuran

3. Upacara bendera

Program upacara dilakukan setiap hari senin dengan memakai atribut lengkap yaitu topi, dasi, sabuk, bet sekolah dan kaos kaki putih panjang. Pada kegiatan upacara ini nilai yang ditemukan yaitu nilai cinta tanah air, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab.



Gambar 3. Upacara bendera

4. Estrakulikuler wajib pramuka

Program ekstrakulikuler wajib pramuka di adakan setiap hari rabu dengan memakai atribut lengkap yaitu baju pramuka, kacu atau dasi pramuka, sabuk pramuka, kaos kaki pramuka dan bet pramuka. Dalam ekstrakulikuler wajib pramuka terdapat nilai cinta tanah air, mandiri, tanggung jawab dan relegius.



Gambar 4. Estrakulikuler pramuka wajib

5. Usaha kesehatan lingkungan (UKS) dan Jumantik cilik

Program usaha kesehatan sekolah atau UKS merupakan kegiatan membersihkan sekolah secara bersama-sama, mulai dari menyapu, mengepel dan membersihkan debu di dalam kelas. Jumantik cilik singkatan dari juru pemantau jentik cilik yang bertugas melakukan PSN atau pemberantasan sarang nyamuk yang berada dalam penampungan air di toilet

dan tanaman dalam pot yang di genangi air. Program ini diadakan setiap hari selasa dan nilai yang ditemukan dari program ini yaitu peduli lingkungan.



Gambar 5. UKS dan Jumantik cilik

6. Jumat berkah

Program jumat berkah merupakan program amal seikhlasnya yang dikumpulkan sebelum peserta didik memasuki kelas dengan memasukan uang ke kotak amal. Dana yang terkumpul akan dialokasikan untuk peserta didik yang mendapatkan musibah, sakit dan dirawat. Dana yang sudah terkumpul akan di berikan kepada bendahara sekolah. Dalam program ini, nilai yang terdapat yaitu nilai peduli sosial dan toleransi.



Gambar 6. Jumat berkah

7. Senam bersama

Program senam bersama ini dilakukan setiap hari kamis dan menggunakan seragam olah raga. Senam bersama dipimpin oleh instruktur senam yaitu guru olah raga dan dibantu dengan peserta didik secara bergiliran setiap kelas. Nilai yang ditemukan dalam program ini yaitu bersahabat atau komunikatif, mandiri dan tanggung jawab.



Gambar 7. Senam bersama

8. Berdoa sebelum dan sesudah belajar dan berdoa sebelum dan sesuah makan yang dilakukan bersama-sama.
9. Menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pembelajaran dimulai dan dilakukan dimasing-masing kelas.
10. Adanya jadwal piket yang dibuat walikelas.
11. Adanya jadwal pelajaran.

Strategi implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta yaitu:

1. Mengingatkan peserta didik untuk selau berbuat baik dimanapun dan kapanpun.
2. Memberikan teguran dengan memanggil peserta didik yang bersangkutan secara pribadi lalu menanyakan mengapa dia melakukan kesalahan tersebut, lalu memberikan sanksi ringan seperti lari mengelilingi lapangan.
3. Memberikan teladan bagi peserta didik.

4. Membiasakan peserta didik untuk membangun karakter yang baik untuk peserta didik.

Hambatan implementasi program pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta yaitu:

1. Faktor orang tua

   Hambatan yang berasal dari faktor orang tua sangat berpengaruh dalam penerapan pendidikan karakter siswa. Banyak orang tua yang belum sepenuhnya mengambil peran dalam menerapkan pendidikan karakter dirumah maupun disekolah dan orang tua menghilangkan kewajibannya untuk mengambil rapot anaknya padahal banyak sekali yang akan di diskusikan mengenai perkembangan peserta didik disekolah. Cara meminimalisir yang dilakukan oleh para guru yaitu dengan melakukan pendekatan kepada orang tua dengan cara menjaga komunikasi untuk kepentingan anaknya di sekolah maupun di rumah.
2. Faktor siswa

   Hambatan selanjutnya yaitu faktor dari diri siswa sendiri. Dengan banyaknya karakter siswa yang berbeda-beda disekolah maka untuk pendeketannya harus mengikuti karakter siswa, guru meminimalisirnya dengan cara menasehati siswa secara pribadi atau personal ketiap-tiap anak dengan menggunakan pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan karakter anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai penerapan pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dapat disimpulkan bahwa karakter yang ditunjukan oleh siswa disana sebagai berikut. Pertama religius, kedua jujur, ketiga disiplin, keempat mandiri, kelima cinta tanah air, keenam peduli lingkungan, ketujuh peduli sosial dan kedelapan tanggung jawab.

Penerapan dan konsep pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta melalui program PraKBM yang dilakukan setiap hari. Strategi yang digunakan oleh sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter yaitu melalui mengingatkan hal atau tindakan yang baik, memberikan teguran, memberikan teladan, melakukan pembiasaan dan menumbuhkan kesadaran kepada siswa. Hambatan dalam penerapan pendidikan karater di SDN Kapuk 03 pagi yaitu faktor lingkungan, faktor orang tua dan siswa. Upaya untuk mengurangi hambatan di SDN Kapuk 03 Pagi yaitu dengan memberikan teguran kepada siswa dan menjalin koordinasi yang baik bersama orang tua untuk dapat menciptakan lingkungan yang baik bagi anak di sekolah ataupun di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta mengenai implementasi atau penerapan

pendidikan karakter, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1.Saran bagi guru

Sebaiknya guru memberikan waktu khusus untuk siswa dalam mendalami pendidikan karakter seperti diadakannya kelas tambahan yang membahas mengenai sosialisasi tugas dan kewajiban seorang anak di rumah maupun di sekolah sehingga siswa akan lebih mengetahui tentang tugas dan kewajiban mereka tanpa dicampur pembelajaran yang lain.

2. Saran bagi sekolah

Sebaginya sekolah sering melakukan pertemuan orang tua, untuk melakukan koordinasi kepada orang tua siswa agar adanya kesinambungan dalam membentuk karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, 21(1),33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional.Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis, 2(1), 39–45. https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Hamdani Hamid, danBeni A. S. (2013). Pendidikan Karakter Perspektif Isalm. Pustaka Setia.

Haryati, S. (2017). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Oleh: Sri Haryati (FKIP-UTM). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013, 19(2), 259–268.

Hasiba, C., & Febrianti, N. (2021). Peran Guru Kelas Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 05 Pagi. Jurnal Dinamika Sekolah Dasar. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-20771-11_1691.pdf

Judiani, S. (2018). 519-1760-1-Pb. 16(April).

Juwita, R. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung. 6.

Luthfiyah, F. (2014). Penelitian Kualitatif (Metode Pengumpulan Data). Wordpress. https://fitwiethayalisyi.wordpress.com/about/ini-aku/

Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 3(2), 50–57.https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142

Oktaviyani, E. (2019). Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.

Pertiwi, R., Suchyadi, Y., . S., & Handayani, R. (2019). Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Lawanggintung 01 Kota Bogor. JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar, 2(1), 41–46. https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.994

Purnama, S. (2018). Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha Pengasuhan Digital untuk Anak

Generasi Alpha. Al Hikmah Proc Islamic Eer Child Educ, 1, 493–502.
Pusdiklat perpusnas. (2019). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Sumber Referensi dari Jurnal Tambahan(Supplement):
Rosyid, A., Manurung, A. S., Halim, A., & Unggul, U. E. (2023).
Pemberdayaan Keterampilan Guru Melalui Pembelajaran Problem. 4(1), 500–508.
Sumber Referensi dari Jurnal Tambahan(Supplement):
Rusmania, A. O. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter di SD.
Sumber Referensi dari Jurnal Tambahan(Supplement):
Sani, Ridwan Abdullah, D. (2018). Penelitian Pendidikan. Tira Smart.
Sumber Referensi dari Jurnal Tambahan(Supplement):
Sanjaya, W. (2015). Penelitian Pendidikan jenis, Metode, dan prosedur. Prenadamedia Group.
Sumber Referensi dari Jurnal Tambahan(Supplement):
Situmorang, S. H. (2014). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis (U. Press (ed.); Syafrizal). USU Press. https://www.researchgate.net/profile/Syafrizal-Helmi/publication/353072388_ANALISIS_DATA/links/60e6b68030e8e50c01ec2416/ANALISIS-DATA.pdf
Sudrajat, A. (2018). Mengapa Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Karakter, I(1), 47–58. https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.13 16
Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Metode). Alfabeta.
Taufik, T. (2014). Pendidikan Karakter di Sekolah: Pemahaman,

Metode Penerapan, dan Peranan Tiga Elemen. Jurnal Ilmu Pendidikan, 20(1), 59–65.
Sumber Referensi dari Jurnal Tambahan(Supplement):
Yumiati, Y. Y. (2019). Peran Guru Kelas Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Kelas V. Fakultas